



Published every April, August and December

JURNAL RISET AKUNTANSI & KEUANGAN

ISSN:2541-061X (Online). ISSN:2338-1507(Print). <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK>



Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Bagian Akuntansi dalam Pemahaman Terhadap Laporan Keuangan Pada BUMD Kota Bandung

Wiwin Sukiati¹, Yuli Surya Fauzia Pertami²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sangga Buana-YPKP, Bandung, Indonesia

Abstract. *The goal is to determine the extent of the rules on preparation of financial statements have been understood and applied in BUMD Bandung, and factors that inhibit good quality financial reports can be achieved. The purpose of this research is to identify the quality of human resources in accounting department to understand and prepare the financial statements in order to achieve good quality financial reports, and to determine factors that inhibit good quality financial reports can be achieved. By using linear regression analysis method, it is known that the human resources have a significant effect on the quality of financial reporting information. It is supported by the results of direct interviews that the limiting factors in producing the quality of financial reporting information is the number of human resources in accounting department are inadequate, and the lack of knowledge about the science of accounting.*

Keywords: *quality of human resources; financial statements.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kualitas Sumber Daya Manusia bagian akuntansi dalam memahami dan menyusun laporan keuangan agar tercapainya kualitas laporan keuangan yang baik serta untuk mengetahui faktor faktor apa yang menghambat tercapainya laporan keuangan yang baik. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier. Hasil penelitian diketahui Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Hal tersebut ditunjang oleh hasil wawancara secara langsung bahwa faktor-faktor penghambat dalam menghasilkan kualitas informasi laporan keuangan adalah jumlah sumber daya manusia di bagian akuntansi yang tidak mencukupi dan kurangnya pengetahuan tentang ilmu akuntansi.

Kata Kunci: kualitas sumber daya manusia; laporan keuangan.

Corresponding author. Email: wiwin.sukiati@yahoo.com¹, ulipertami@gmail.com²

How to cite this article. Sukiati, W., Surya, Y., & Pertami, F. (2017). Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Bagian Akuntansi dalam Pemahaman Terhadap Laporan Keuangan Pada BUMD Kota Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia*, 5(1), 1369–1376. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i1.6738>

History of article. Received: February 2017, Revision: March 2017, Published: April 2017

Online ISSN: 2541-061X. Print ISSN: 2338-1507. DOI :10.17509/jrak.v5i1.6738

Copyright©2017. Published by Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI

PENDAHULUAN

Pemerintah daerah berkewajiban untuk menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dalam menyusun laporan keuangan berupa realisasi anggaran, neraca, dan catatan atas laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan pemerintahan di wilayah Bandung diharuskan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang sistem akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-57/PB/2011 tentang pedoman penyusunan laporan keuangan kementerian negara/lembaga. Informasi yang disajikan didalamnya telah disusun sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan demikian akuntabilitas keuangan adalah pemberian informasi atas aktivitas dalam menjaga keakuratan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam pengelolaan keuangan, pemerintah melakukan reformasi dengan mengeluarkan Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara dan Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004 tentang perbendaharaan negara yang mengisyaratkan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disusun dan disajikan dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah berdasarkan undang-undang tersebut. Dalam rangka pelaksanaan APBN setiap entitas baik pemerintah pusat, kementerian negara/lembaga, pemerintah daerah, dan satuan kerja ditingkat pemerintah pusat wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah pokok setidaknya terdiri atas Laporan

Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Kriteria untuk menilai kualitas laporan keuangan menurut PP. No. 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan Indonesia adalah dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan.

Berdasarkan hasil Pemeriksaan BPK RI kualitas laporan keuangan dan akuntabilitas atas LKPD belum sebagaimana yang diharapkan. Hal ini terlihat dari opini atas LKPD dari BPK RI masih ada opini *disclaimer* atau tidak memberikan pendapat (TMP), dari data perkembangan opini LKPD tahun 2010 sampai dengan 2014 menunjukkan hasil yang cukup baik dimana di tahun 2010 hanya 7% saja yang memperoleh opini WTP sedangkan di tahun 2014 sudah mencapai 50%. Hasil pemeriksaan BPK RI tahun 2014 semester 1 atas 504 LKPD dari seluruh wilayah Indonesia yang terdiri dari 34 provinsi, 383 kabupaten dan 87 kota ternyata didapatkan opini WTP 50 %, WDP 45 %, TW 1 %, dan TMP 4 % (IHPS BPK RI Semester 1 tahun 2015 yang telah diolah).

Sedangkan, menurut hasil pemeriksaan BPK RI atas LKPD di Jawa Barat menunjukkan kualitas laporan keuangan atas LKPD masih belum sesuai seperti yang diharapkan. Opini atas LKPD yang diberikan oleh BPK RI masih ada yang mendapatkan opini *disclaimer* atau tidak memberikan pendapat. Opini LKPD tahun 2014 semester 1 menunjukkan LKPD pada tahun 2014 dari 27 entitas pelaporan di wilayah Jawa Barat yang telah memperoleh opini LKPD sebanyak 13 entitas pelaporan atau 48,15% memperoleh WTP, 13 entitas pelaporan atau 48,15% sedangkan 1 entitas pelaporan memperoleh opini TMP atau *disclaimer* (IHPS BPK RI semester I tahun 2015). Kondisi tersebut menggambarkan bahwa kualitas laporan keuangan, khususnya yang disajikan dalam LKPD belum sepenuhnya memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan sesuai dengan SAP. Hal tersebut tidak lain karena opini merupakan pernyataan profesional sebagai kesimpulan pemeriksa mengenai tingkat kewajiban informasi yang

disajikan dalam laporan keuangan (Pasal 1 UU No.15 tahun 2004). Adapun hasil Pemeriksaan BPK (IHPS tahun 2015 Semester 1) mengungkapkan 8.019 temuan dari 15.154 temuan yang memuat 12.170 permasalahan dari 15.434 permasalahan. Permasalahan itu meliputi 6.034 kelemahan sistem pengendalian intern. Dengan adanya fenomena tersebut untuk memperkuat penerapan sistem pengendalian intern dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat melaksanakan penyusunan sesuai dengan standar yang berlaku.

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai. Menurut Wiley (2002) mendefinisikan sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut. Sumber daya manusia yang mengelola keuangan dalam melaksanakan proses akuntansi seharusnya mengikuti peraturan sesuai yang ditetapkan dalam peraturan keuangan negara dan peraturan perbendaharaan negara, dan apabila tidak diikuti sesuai dengan peraturan yang berlaku maka dapat menghambat dalam pembuatan dan proses penyusunan laporan keuangan.

KAJIAN LITERATUR

Sumber Daya Manusia

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara sumber daya manusia adalah sumber daya yang digunakan untuk menggerakkan dan menyinergikan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa sumber daya manusia, sumber daya yang lainnya menganggur dan kurang bermanfaat dalam mencapai tujuan organisasi. Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan

pengalaman yang cukup memadai (Widodo dalam Kharis:2010). Wiley dalam Azhar (2007) mendefinisikan bahwa sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan dan pengalaman di bidang keuangan. Sehingga untuk memperoleh kualitas informasi laporan keuangan harus mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas.

Kualitas Informasi Laporan Keuangan

IAI (2009:1) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa pengertian laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atau dibuat sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan tersebut didalamnya mencakup semua posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dibuat oleh suatu entitas akuntansi. Entitas akuntansi dilingkup pemerintah pusat yaitu setiap kuasa pengguna anggaran di lingkungan suatu kementerian negara/lembaga. Adapun karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan tersebut berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi, karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut IAI (2009:1) yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan.

Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas informasi keuangan

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yaitu pengaruh sistem pengendalian intern dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMD Kota Bandung diketahui bahwa secara parsial

sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi keuangan (Wiwin sukiati, 2016).

Kerangka Pemikiran

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Widodo dalam Kharis:2010). Wiley dalam Azhar (2007) mendefinisikan bahwa sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan dan pengalaman di bidang keuangan. Sehingga untuk memperoleh kualitas informasi laporan keuangan harus mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas.

Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (SAP, 2010: 245). Menurut Mahmudi (2010:11-12) laporan keuangan yang disajikan pemerintah dinilai berkualitas apabila memenuhi ciri-ciri yaitu : relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Berdasarkan logika simpulan dan dari landasan teori yang ada, maka dapat dirumuskan bahwa kualitas

sumber daya manusia dalam memahami penyusunan laporan keuangan akan berdampak pada hasil baik buruknya laporan keuangan yang dihasilkan.

METODOLOGI PENELITIAN

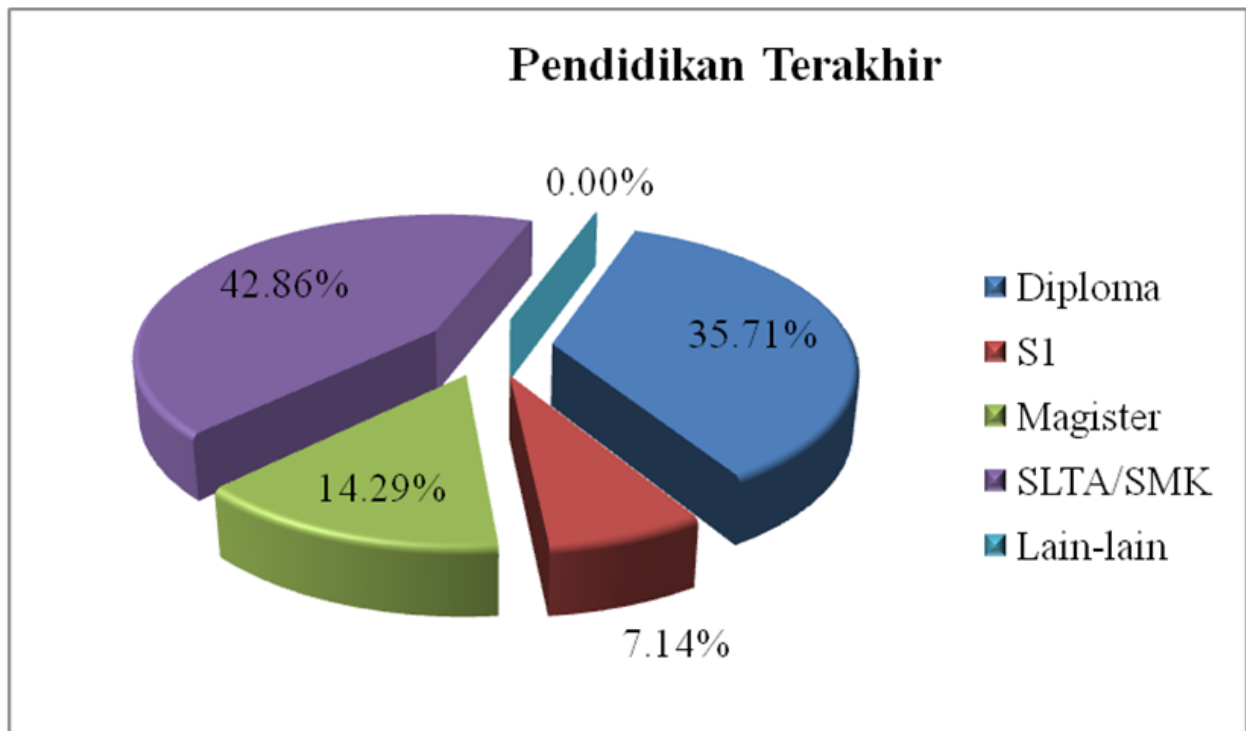
Hasil Analisis Data

Kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh 3 indikator yaitu pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Untuk mengukur kualitas sumber daya manusia maka pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara langsung dengan kepala bagian akuntansi. Di dalam penelitian ini dikumpulkan data primer untuk mengetahui kualitas sumber daya manusia melalui penyebaran kuesioner kepada 28 responden yang menjadi sampel penelitian. Pada analisis deskriptif ini, data responden dijelaskan melalui tabel tunggal.

Data responden dalam penelitian ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui latar belakang responden yang dapat dijadikan masukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian. Analisis deskriptif kualitas sumber daya manusia bagian akuntansi ini terdiri atas 2 tabel berisi data mengenai pendidikan terakhir dan lama bekerja (pengalaman) serta uraian hasil wawancara mengenai pelatihan yang dilakukan oleh karyawan BUMD kota Bandung dengan data sebagai berikut:

Tabel 1. Pendidikan Terakhir Responden.

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	Diploma	10	35,71%
2	S1	2	7,14%
3	Magister	4	14,29%
4	SLTA/SMK	12	42,86%
5	Lain-lain	0	0,00%
	Total	28	100%



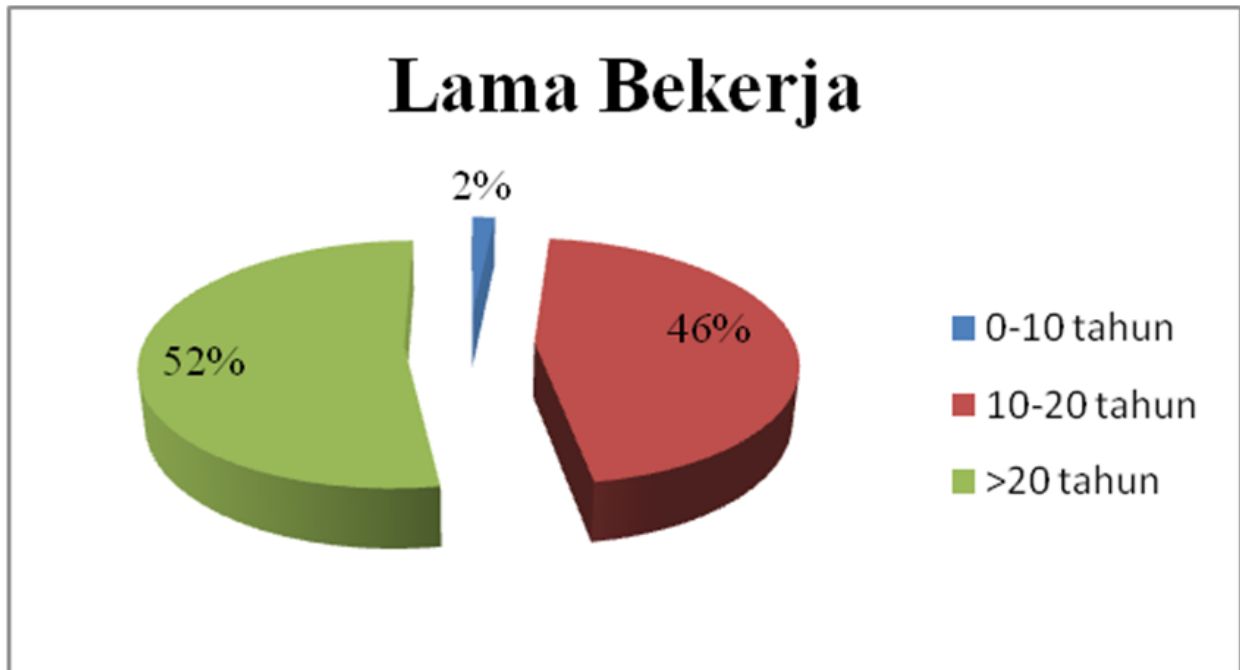
Gambar 1. Diagram Frekuensi Data Pendidikan Terakhir Responden

Informasi tersebut menunjukkan banyaknya responden berdasarkan pendidikan terakhir. Mayoritas responden sebanyak 42,86% adalah responden yang pendidikan terakhirnya SLTA/SMK dan paling sedikit adalah responden yang pendidikan terakhirnya S1 yaitu 7,14%.. dari hasil

wawancara diketahui bahwa sebagian besar karyawan tidak mempunyai bekal ilmu akuntansi. Karyawan mengenal ilmu akuntansi setelah ditugaskan di bagian akuntansi sehingga mereka kurang memahami proses penyusunan laporan keuangan.

Tabel 2. Lama Bekerja Responden.

No	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
1	< 10 tahun	2	1,67%
2	10-20 tahun	55	45,83%
3	>20 tahun	63	52,50%
	Total	120	100%



Gambar 2. Diagram Frekuensi Data Lama Bekerja Responden

Informasi tersebut menunjukkan banyaknya responden berdasarkan lama bekerja. Mayoritas responden sebanyak 52,50% adalah responden yang bekerja selama lebih dari 20 tahun dan paling sedikit adalah responden yang bekerja selama kurang dari 10 tahun yaitu sebanyak atau 1,67%. Data tersebut menggambarkan pengalaman bekerja di BUMD bukan pengalaman kerja di bagian akuntansi tetapi berdasarkan wawancara mereka sebagian besar telah bekerja di bagian akuntansi lebih dari 5 tahun. Karyawan sebagian besar hasil mutasi dari bagian lain. Perputaran/rotasi karyawan merupakan salah satu kebijakan perusahaan agar karyawan mempunyai pengalaman lebih luas dalam pekerjaan tetapi di lain pihak rotasi mengakibatkan kualitas pekerjaan dibagian akuntansi menurun jika digantikan oleh karyawan yang tidak memiliki bekal ilmu akuntansi

Pelatihan

Pelatihan untuk karyawan bagian akuntansi di BUMD Kota Bandung dapat dikatakan baik. Pelatihan bidang akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan di PDAM cukup sering dilakukan baik yang

diselenggarakan oleh instansi tersebut maupun instansi di luar PDAM dan sangat menunjang terhadap kelancaran penyusunan laporan tetapi di PD Bank BPR dan PD Kebersihan pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi lain kadang tidak fokus pada bidang pekerjaan yang digeluti sehingga dirasakan pelatihan kurang memberikan nilai tambah bagi karyawan yang mengikutinya. Untuk menambah ilmu pengetahuan karyawan bagian akuntansi di instansi ini biasanya mereka melakukan kunjungan kepada instansi yg terkait dengan pekerjaannya.

Pembahasan

Dalam peningkatan kualitas laporan keuangan, sumber daya manusia di bagian akuntansi adalah salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan. Kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan. BUMD Kota Bandung telah memiliki standar akuntansi untuk pelaporan keuangan sehingga memudahkan sumber daya manusia di bagian akuntansi dalam menjalankan tugasnya yaitu menyusun laporan keuangan dengan baik.

Kualitas sumber daya manusia di BUMD kota Bandung dilihat dari pendidikan, pengalaman dan pelatihan dapat dikatakan dalam katagori baik. Ada faktor-faktor yang menghambat perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangannya yaitu pegawai di bagian akuntansi tidak semua memiliki bekal ilmu akuntansi sehingga mereka memerlukan pelatihan-pelatihan (khususnya mengenai proses akuntansi). Pelatihan, seminar atau workshop yang pernah diikuti masih kurang memadai karena dilakukan dalam waktu yang singkat dengan materi yang padat. Selain itu jumlah pegawai yang dirasakan masih kurang sehingga ada beberapa pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh 2 orang hanya dilakukan oleh satu orang pegawai saja sehingga memerlukan waktu yang lama untuk memberikan informasi keuangan.

SIMPULAN

Kualitas sumber daya manusia bagian akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan pada BUMD di Kota Bandung dapat dikatagorikan baik. Adapun faktor-faktor penghambat tercapainya laporan keuangan yang baik adalah masih kurangnya karyawan yang berbekal pendidikan ilmu akuntansi, waktu pelatihan dan jumlah karyawan yang kurang mencukupi.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, A. & S. A. (2006). Hubungan dan Masalah Keagenan di Pemerintah Daerah: Sebuah Peluang Penelitian Anggaran dan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 2(1), 53–64.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). Laporan Keuangan Daerah, Mengapa Mutu Laporan Keuangan Daerah Menurun? Pemerintah Daerah Belum Pahami Akuntansi? Penerapan SAP Baru Kulit Luarnya.
- RM, I. P. U. (2014). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah.
- Mustafa, I. B. (2004). Pengendalian Intern dan Pemberantasan Korupsi. Retrieved June 26, 2015, from <http://www.bpkp.go.id/unit/Pusat/artikel.pdf>
- Indonesia (2004). Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.
- Indonesia (2005). Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Landry. (1998). Characteristics of effective information, users and sources of information. In *Association International Conference Proceedings*.
- Lane, J.-E. (2003). *Management and public organization: The principal-agent framework*. Singapore.
- Robbins, Stephen P & Judge, T. A. (2009). *Organizational behavior*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Ridwan. (2007). *Pengaruh Peran Aparatur Dalam Perencanaan dan Pengendalian APBD, Penerapan Akuntansi Keuangan Sektor Publik, serta Kualitas Informasi Keuangan terhadap Kinerja Unit Satuan Kerja Pemda*. UNPAD Bandung.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiati Wiwin, dkk. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Keuangan

Sekda Kota Bandung Membuka Pelatihan Penyusunan Persyaratan Penetapan Blud



<https://static-portal.bandung.go.id/storage/media/daily/2015/06/22/original/7w3B-membukapelatihanpenyusunanppk.jpg>